

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA
AL-QUR'AN MELALUI METODE PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES
TOURNAMENT (TGT) DALAM PELAJARAN PAI
SISWA KELAS V MI ISLAMIYAH CANDIARENG
WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	19-8-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI 15.333
NO. INDUK	:	150.333

Oleh:

MISRONAH
NIM 2021312026



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MISRONAH

N I M : 2021312026

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Dalam Pelajaran PAI Siswa Kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



MISRONAH
NIM 2021312026

Moh. Yasin Abidin, M.Pd.
Jl. Jenggala No. 83 B
Perum Gama Permai Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Misronah

Pekalongan, April 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MISRONAH

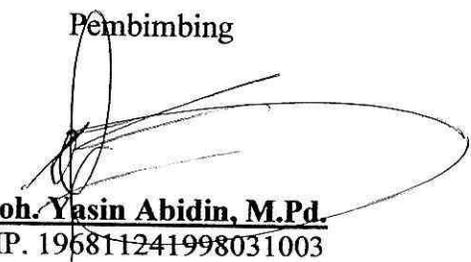
NIM : 2021312026

Judul : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA
AL-QUR'AN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES
TOURNAMENT (TGT) DALAM PELAJARAN PAI SISWA
KELAS V MI ISLAMİYAH CANDIARENG WARUNGASEM
BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Moh. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 196811241998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : MISRONAH

NIM : 2021312026

Judul : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA
AL-QUR'AN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING TIPE *TEAMS GAMES
TOURNAMENT* (TGT) DALAM PELAJARAN PAI SISWA
KELAS V MI ISLAMIYAH CANDIARENG WARUNGASEM
BATANG

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.


H. Mutammam, M.Ed.
Ketua

Dewan Penguji,


Nur Kholis, M.A.
Anggota

Pekalongan, 23 April 2015

Ketua



Dr. Dedi Bohayana, M.Ag
151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak H. Anas Mansur dan Ibu Hj. Nadhiroh). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suamiku tercinta (H. Mansur Amin El-Ghany) dan Anakku tersayang (M. Daffa El-Khaq). Terima kasih atas dukungan dan dorongannya selama ini.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Artinya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. al-Ahzab: 21)

ABSTRAK

Misronah. 2015. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Dalam Pelajaran PAI Siswa Kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Moh. Yasin Abidin, M.Pd.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)*

Metode pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode yang tepat akan membuat proses belajar menjadi menarik dan menyenangkan, selain itu dapat memberikan materi yang disajikan kepada siswa menjadi jelas, mudah dipahami, gampang diingat dan mengesankan. Penggunaan metode dalam penyampaian materi pelajaran haruslah tepat karena metode yang tidak tepat akan berakibat terhadap waktu yang tidak efisien, bahkan tidak mencakup kemungkinan bahwa pelajaran akan sulit dipahami oleh peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI? Bagaimana prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI? Apakah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an dalam pelajaran PAI siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang?. Kegunaan teoritis dari penelitian ini diharapkan mendapatkan teori baru tentang penggunaan metode *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat digunakan sebagai dasar melakukan penelitian secara mendalam.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data bersifat induktif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an sesudah menggunakan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang, model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata prestasi belajar yang diperoleh dari pra siklus yakni 65 meningkat pada siklus I menjadi 65,71, pada siklus II meningkat menjadi 79,64, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 85. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Dalam Pelajaran PAI Siswa Kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Segenap pengajar di MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



MISRONAH
NIM 2021312026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Penulisan Skripsi	26
BAB II PRESTASI BELAJAR DAN METODE <i>TEAMS GAMES</i>	
<i>TOURNAMENT</i> (TGT)	27
A. Prestasi Belajar	27
1. Pengertian Prestasi Belajar	27

2. Macam-Macam Prestasi Belajar	29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	31
4. Usaha-Usaha Meningkatkan Prestasi Belajar	37
5. Cara Penilaian Prestasi Belajar	38
B. Metode <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	43
1. Pengertian <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	43
2. Unsur-Unsur Metode <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)..	44
3. Karakteristik dan Prinsip-Prinsip Metode <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	47
4. Langkah-Langkah Metode <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	51
5. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Metode <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	56
BAB III HASIL PENELITIAN.....	60
A. Profil MI Islamiyah Candiareng Warungsem Batang	60
1. Sejarah Berdiri	60
2. Letak Geografis	61
3. Visi dan Misi	62
4. Struktur Organisasi	64
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	65
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	68
B. Deskripsi Siklus	69
1. Deskripsi Pra Siklus	69

2. Deskripsi Siklus I	72
3. Deskripsi Siklus II	78
4. Deskripsi Siklus III	82
BAB IV ANALISIS DATA	87
A. Analisis Data Per Siklus	87
B. Analisis Data Antar Siklus	94
BAB V PENUTUP	96
A. Simpulan	96
B. Saran-Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. RENCANA PELAKSANAAN SIKLUS
2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
3. LEMBAR OBSERVASI
4. HASIL OBSERVASI / CATATAN LAPANGAN
5. INSTRUMEN WAWANCARA
6. TRANSKIP WAWANCARA
7. DOKUMENTASI FOTO
8. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
9. SURAT IJIN PENELITIAN
10. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
11. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah sebuah upaya untuk membelajarkan siswa, sehingga di dalamnya dapat memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.¹

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antar guru dan peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah.² Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka diperlukan langkah yang tepat yaitu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Guru sebagai pendidik harus bisa menjadikan proses pembelajaran sebagai hasil dari belajar yang membawa perubahan terhadap peserta didik terutama dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik.³

Berawal dari pandangan di atas, maka proses pembelajaran lebih diidentikkan pada kegiatan belajar mengajar. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu

¹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 2

² Burhanudin Salam, *Pengantar Paedagogiek (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 22

³ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 27

dan individu dengan lingkungannya.⁴ Mengajar pada hakikatnya suatu proses, yaitu proses mengatur, mengordinasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses pembelajaran.⁵

Dari hasil observasi didapatkan informasi bahwa siswa di MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang banyak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an misalnya dalam *makhrojnya* kadang anak salah yang seharusnya bacaannya panjang dibaca pendek, yang seharusnya dibaca *qolqolah* tidak dibaca sebagaimana mestinya, yang seharusnya berdengung tidak mendengung, dan lain sebagainya.

Dari hasil dokumentasi terhadap siswa kelas V di MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang didapatkan data bahwa dari total jumlah siswa kelas V sebanyak 14 siswa yang tuntas belajar atau mendapatkan nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran membaca Al-Qur'an hanya sebanyak 5 siswa saja sedangkan yang 9 siswa belum tuntas belajar atau belum memiliki nilai di atas KKM yang telah ditentukan, sehingga perlu diadakan perbaikan atau upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, maka dari itu diperlukan suatu cara agar dapat mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru yang Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 6

⁵ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 9

belajar mengajar adalah dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) yakni salah satu metode pembelajaran kooperatif dengan mengadakan tiga tahapan yakni *teams* adalah pengelompokkan siswa kedalam beberapa kelompok kecil yang berisi 4 – 5 siswa, *games* adalah permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang isinya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperoleh dari presentasi di kelas, *Tournament* adalah sebuah struktur di mana game berlangsung.⁶

Maka berpangkal dari sinilah peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Dalam Pelajaran PAI Siswa Kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang*”, dengan alasan sebagai berikut:

1. Kurangnya prestasi belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam salah satunya bisa disebabkan karena kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa selama ini guru dalam memberikan pembelajaran Pendidikan agama Islam hanya dengan metode ceramah, tanya jawab, serta nasihat, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan pembelajaran menjadi monoton. Maka dibutuhkan suatu metode baru yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁶ Isjoni, *Cooperavie Learning; Efektifitas Pembelajaran Kelompok* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 12.

2. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang dibutuhkan oleh siswa untuk membentuk dan mengarahkan kepribadian yang baik dan benar. Disamping itu Islam bisa menjadikan kepribadian setiap generasi untuk membentuk suri tauladan dan akhlak yang baik.
3. Dalam metode *Teams Games Tournament* (TGT) siswa tidak hanya sebagai subjek belajar tetapi menjadi objek belajar karena dapat berkreasi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena metode *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan metode alternatif dalam mendekati permasalahan, mampu mengerjakan tugas besar, meningkatkan keterampilan komunikasi dan sosial, serta perolehan kepercayaan diri.
4. Peneliti memilih MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang sebagai objek penelitian karena di sekolah tersebut pernah menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) siswa terbiasa menemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru, memahami konsep serta melatih untuk bisa belajar secara mandiri, secara berpasangan maupun berbagi dengan teman sekelas.

B. Rumusan Masalah

Peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang sebelum menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI?
2. Bagaimana prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang sesudah menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI?
3. Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an melalui metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang?

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan kerancuan pengertian serta maksud judul penelitian, maka perlu diuraikan maksud istilah tersebut:

1. Upaya

Upaya adalah usaha atau syarat menyampaikan sesuatu maksud, akal, ikhtiar atau melaksanakan sesuatu untuk mencari jalan keluar dan sebagainya.⁷

⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 1048.

2. Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda "*Prestatie*" yang berarti bukti keberhasilan usaha yang dicapai.⁸ Sedangkan belajar adalah berusaha (berlatih) supaya mendapat suatu kepandaian.⁹ Jadi prestasi belajar adalah hasil yang ditunjukkan oleh siswa berdasarkan kemampuan yang diperoleh sesuai dengan tujuan intruksional.¹⁰

Yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil penguasaan pengetahuan/keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazim ditunjukkan dengan nilai tes/angka nilai yang ditentukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, baru dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat.¹¹ Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam dalam judul penelitian ini adalah mata pelajaran atau bidang studi pendidikan agama Islam yang ada di MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang yang mengajarkan tentang: Aqidah Akhlaq, Al-Qur'an, SKI, Fiqh, BTA.

⁸ Wingkel W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 163.

⁹ Sardiman A.M., *Op.Cit.*, hlm.23

¹⁰ *Ibid*, hlm. 26.

¹¹ Tim Depag RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada SLTP*, (Jakarta: CV. Multiyasa & Co., 1980), hlm. 10.

4. Pembelajaran *Cooperative Learning*

Pembelajaran *Cooperative learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam *cooperative learning*, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.¹²

5. *Teams Games Tournament* (TGT)

Teams Games Tournament (TGT) adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan tiga tahap yakni *teams*, *games* dan *tournament*. Salah satu alasan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai pembelajaran pada siswa karena melalui pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk bisa berpikir sendiri dengan teman sebayanya sehingga memperoleh informasi atau materi pembelajaran. Selain itu, siswa lebih bisa memahami konsep, menambah pengetahuan serta dapat menemukan kemungkinan solusi dari permasalahan.¹³

Jadi maksud judul penelitian ini adalah penelitian terhadap upaya guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng

¹² Isjoni, *Op.Cit.*, hlm. 12.

¹³ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Toeri, Riset dan Praktik*, Penerjemah Narulita Yusron (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 166.

Warungasem Batang dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sekaligus memberi jawaban terhadap pokok masalah seperti tersebut di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang sebelum menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang sesudah menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI.
3. Untuk mengetahui upaya meningkatkan prestasi belajar membaca al-qur'an melalui metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan mendapatkan teori baru tentang penggunaan metode *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian secara mendalam.

2. Secara Praktis

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

- a. Bagi penulis sendiri adalah akan mendapatkan peningkatan kualitas keilmuan dan pengetahuan tentang penggunaan metode *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
- b. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan, referensi serta alternatif metode pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah menerima pelajaran.
- c. Bagi sekolah penelitian ini dapat dijadikan sarana dan acuan untuk memimpin dan mengarahkan guru-guru dalam mengajar untuk menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
- d. Bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan metode *Teams Games Tournament* (TGT).

E. Kajian Pustaka

1. Analisis teoritis

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa referensi yang relevan, antara lain:

a. Metode Pembelajaran

Menurut M. Basyirudin Usman dalam bukunya yang berjudul *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, menjelaskan bahwa metode secara umum diartikan sebagai cara atau teknik sebagai upaya yang digunakan seseorang dalam melakukan suatu hal tertentu. Bila metode dikaitkan dengan kegiatan pendidikan dalam hal ini sebagai proses pembelajaran, maka metode diartikan sebagai cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap para siswa agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹⁴

Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya yang berjudul *SBM (Strategi Belajar Mengajar)* menjelaskan bahwa metode pembelajaran diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara pengajaran yang dipergunakan oleh seorang pengajar, pendidik atau guru dalam menyajikan bahan pelajaran kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas atau di luar kelas, baik secara individual atau secara kelompok atau

¹⁴ M. Basyirudin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 4.

klasikal agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.¹⁵

Dari pendapat di atas dapat peneliti katakan bahwa metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran harus memenuhi karakteristik-karakter dalam proses pembinaan terhadap para peserta didik atau siswa yang memiliki kedudukan sebagai antara lain: metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, metode sebagai strategi pengajaran, metode sebagai alat mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini metode dapat berperan sebagai langkah mempermudah tercapainya tujuan pendidikan. Metode tersebut mampu menghantarkan tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan dalam pendidikan, di mana metode sebagai pelicin jalan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditargetkan kegiatan pendidikan yang dilakukan.¹⁶

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* menjelaskan bahwa metode dalam penggunaannya pada kegiatan pembelajaran memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi¹⁷ sebagai berikut:

- 1) Metode pembelajaran yang digunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.

¹⁵ H. Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)* (Bandung: Pustaka Setia, Cet. Ke-2, 2005), hlm. 52.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke-3, 2006), hlm. 72-73.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 53.

- 2) Metode pembelajaran yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- 3) Metode pembelajaran yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
- 4) Metode pembelajaran yang digunakan harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan).
- 5) Metode pembelajaran yang digunakan harus dapat mendidik siswa atau murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.¹⁸

Dari pendapat di atas dapat peneliti katakan bahwa dalam proses pendidikan metode dapat dikatakan tepat guna apabila mengandung nilai-nilai intrinsik dan ekstrinsik sejalan dengan materi pelajaran dan secara fungsional dapat dipakai untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam. Antara metode, kurikulum dan tujuan pendidikan Islam mengandung relevansi atau keterkaitan ideal dan operasional dalam proses pendidikan.

b. Prestasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, prestasi merupakan sebuah hasil

¹⁸ Hamdani Ihsan, Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 163.

yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang.¹⁹ Menurut M. Buchori dalam bukunya yang berjudul *Teknik Evaluasi Pendidikan*, menjelaskan bahwa prestasi cenderung menunjukkan hasil yang nyata dari suatu usaha.²⁰ Sedangkan belajar merupakan suatu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.²¹

Menurut M. Daryanto dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pendidikan*, menjelaskan bahwa secara garis besar membagi prestasi belajar dalam 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri atas 5 aspek, yaitu menerima, menjawab, menilai, organisasi, karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan, yang termasuk dalam ranah psikomotorik

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 895.

²⁰ M. Bukhori, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Sumangsih Offset, 2005), hlm. 35.

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000), hlm. 59.

diantaranya adalah gerak reflek, gerak fundamental dasar, kemampuan perseptual, kemampuan fisik, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresi.²²

Menurut Hamzah B. Uno dalam bukunya yang berjudul *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses yang berlangsung secara kontinue. Dari proses itu akan diperoleh sesuatu hasil yang disebut prestasi belajar. Pengenalan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu seseorang mencapai prestasi yang sebaik-baiknya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut: Faktor Internal, meliputi: kecerdasan, motivasi, bakat, kondisi fisik, konsentrasi, ambisi dan tekad. Faktor eksternal, meliputi: lingkungan, faktor instrumental.²³

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Rahasia Sukses Belajar* memberikan penjelasan bahwa beberapa usaha-usaha untuk meningkatkan prestasi belajar antara lain: belajar dengan teratur, disiplin dan semangat, konsentrasi, pengaturan waktu, istirahat dan tidur. Prestasi belajar seseorang ternyata tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan dan diusahakan melalui berbagai cara dan

²² M. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 701.

²³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

usaha, yang kesemuanya itu tetap bermuara pada satu tujuan yaitu dalam rangka peningkatan prestasi belajar.²⁴

Dari pendapat di atas dapat peneliti katakan bahwa prestasi belajar seseorang ternyata tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan dan diusahakan melalui berbagai cara dan usaha, yang kesemuanya itu tetap bermuara pada satu tujuan yaitu dalam rangka peningkatan prestasi belajar.

c. *Teams Games Tournament (TGT)*

Menurut Isjoni dalam bukunya yang berjudul *Cooperative Learning; Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, menjelaskan bahwa *Teams Games Tournament (TGT)* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif dengan menggunakan game-game akademik dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, di mana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka.²⁵

Menurut Robert E. Slavin dalam bukunya yang berjudul *Cooperative Learning; Teori, Riset dan Praktik*, menjelaskan bahwa *Teams Games Tournament (TGT)* adalah salah satu model pembelajaran

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 21.

²⁵ Isjoni, *Op.Cit.*, hlm. 51.

kooperatif yang menggunakan tiga tahap yakni *teams*, *games* dan *tournament*. Salah satu alasan menggunakan *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai pembelajaran pada siswa karena melalui pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk bisa berpikir sendiri dengan teman sebayanya sehingga memperoleh informasi atau materi pembelajaran. Selain itu, siswa lebih bisa memahami konsep, menambah pengetahuan serta dapat menemukan kemungkinan solusi dari permasalahan.²⁶

Dari pendapat di atas dapat peneliti katakan bahwa dalam pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) ini siswa saling mendorong untuk belajar, saling memperkuat upaya-upaya akademik dan menerapkan norma yang menunjang pencapaian hasil belajar yang tinggi. Dalam pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) lebih mengutamakan sikap sosial untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan cara kerjasama.

2. Penelitian yang relevan

Selain dari referensi di atas, ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan, antara lain:

Skripsi Maftukhatus Solikhah yang berjudul "*Urgensi Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Peningkatan Belajar PAI Siswa di SMAN 1 Comal*". Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa prestasi belajar adalah hasil yang ingin dicapai oleh peserta didik melalui

²⁶ Robert E. Slavin, *Op.Cit.*, hlm. 166.

latihan atau pengalaman. Dalam rangka upaya peningkatan prestasi belajar siswa ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh guru, di antaranya adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.²⁷

Skripsi Ahmad Baedlowi yang berjudul *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran BTQ Peserta Didik SMP Islam Terpadu AT-Tawazun Pemalang Tahun Ajaran 2009-2010*. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran kooperatif dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pembelajaran BTQ lebih efektif sehingga hasil belajar peserta didik SMP Islam terpadu At-tawazun pemalang dapat maksimal.²⁸

Skripsi Aulia Rahman yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN Wonoyoso Buaran Pekalongan*". Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dalam pembelajaran kooperatif siswa diajarkan untuk saling bekerja sama dalam kelompok-kelompok dalam menentukan tujuan bersama. Dalam proses kerjasama inilah akan tumbuh rasa

²⁷ Maftukhatus Solikhah, "Urgensi Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa di SMAN 1 Comal", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 32

²⁸ Ahmad Baedlowi. "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran BTQ Peserta Didik SMP Islam Terpadu AT-Tawazun Pemalang Tahun Ajaran 2009-2010", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 62.

kebersamaan sehingga siswa merasa senang dan termotivasi untuk terus berkembang dan belajar. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, didapatkan hasil bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Wonoyoso Buaran Pekalongan.²⁹

Berbeda dengan penelitian di atas, dalam penelitian ini hendak memfokuskan permasalahan pada penggunaan metode *Teams Games Tournament* (TGT) di MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang, serta bagaimana prestasi belajar membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang sebelum dan sesudah menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT).

3. Kerangka Berpikir

Dari analisis teoritis dan penelitian yang relevan di atas, dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut bahwa pembelajaran metode *Teams Games Tournament* (TGT) adalah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas yang menekankan kepada pengelompokan siswa dalam tim kelompok atau kerja tim yang antara satu dengan yang lain saling membantu dalam memecahkan masalah yang dipelajari. Pengelompokan siswa bersifat campuran ditinjau dari segi tingkat kinerja, jenis kelamin dan suku.

²⁹ Aulia Rahman, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN Wonoyoso Buaran Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 9

Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dalam pembelajaran kooperatif siswa diajarkan untuk saling bekerja sama dalam kelompok-kelompok dalam menentukan tujuan bersama. Dalam proses kerjasama inilah akan tumbuh rasa kebersamaan sehingga siswa merasa senang dan termotivasi untuk terus berkembang dan belajar. Di samping itu pembelajaran yang menerapkan pendekatan pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) lebih sempurna dan lebih baik. Karena dalam metode pembelajaran kooperatif ini siswa dituntut untuk dapat menggunakan waktu sebaik mungkin dengan hasil yang seoptimal mungkin. Hal ini juga mendorong siswa untuk memiliki sikap disiplin yang tinggi.

Metode *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena metode *Teams Games Tournament* (TGT) dapat membantu siswa dalam melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir dan mengembangkan ketrampilan proses pada siswa dan kemampuan untuk bisa bekerja sama dengan temannya dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan pada akhirnya siswa dapat mencapai hasil prestasi belajar yang memuaskan. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat dibuat bagan atau alur kerangka berpikir:



3. Hipotesis

Dari hasil analisis teoritis dan kerangka berfikir di atas maka penulis mengambil hipotesis, yang mana hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁰ Selanjutnya berangkat dari pernyataan tersebut maka peneliti mengemukakan hipotesis kerja sebagai berikut yaitu: “Bahwa metode *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang, sehingga semakin banyak menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) maka akan semakin meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang”.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 67.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang di dalamnya dimuat metode pengumpulan data dan metode pengolahan data, yang meliputi:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.³¹

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.³² Dengan berpedoman pada model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini terbagi menjadi tiga siklus yakni Pra siklus, Siklus I dan Siklus II. Di mana setiap siklus meliputi: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan tindakan, c) Observasi, dan d) Refleksi.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang yakni yang berjumlah 44 siswa. Sampel

³¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 5.

³² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 2003), hlm. 27.

³³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 105.

adalah sebagian individual yang menjadi wakil dalam populasi. Untuk menentukan sampel yang dipandang representatif terhadap populasi, ini bertolak pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer maka subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”, maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini adalah 44 siswa. Jadi penelitian ini disebut penelitian populasi.

4. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber Data Primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang.
- b. Sumber Data Sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan buku penunjang yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.³⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang metode pembelajaran

³⁴ *Ibid*, hlm. 108.

cooperative learning tipe *teams games tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI di MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang.

b. Metode Tes

Metode tes yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data ada dua yaitu:³⁵

- 1) Pre test yaitu tes yang diberikan kepada subjek untuk mengetahui kondisi awal subjek berkenaan dengan variabel dependen sebelum subjek tersebut diberi perlakuan eksperimen. Pre test dalam penelitian ini adalah prestasi belajar membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang sebelum menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT).
- 2) Post test yaitu tes yang diberikan kepada subjek untuk mengetahui kondisi subjek berkenaan dengan variabel dependen setelah subjek tersebut diberi perlakuan atau eksperimen. Post test dalam penelitian ini adalah prestasi belajar membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang sesudah menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT).

³⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 62.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, rekaman, kaset, dan sebagainya.³⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang, meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁷ Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data menggunakan rumus prosentase yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang upaya meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus prosentase.

³⁶ Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004) hlm. 173.

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

Data yang diperoleh dari angket dianalisis untuk dideskripsikan variabel dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N = *Number of class* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

F = Angka presentasi.

Keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ditunjukkan dari banyaknya siswa yang memiliki angka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam ulangan harian materi tentang membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang adalah 100 % sudah di atas nilai KKM atau tuntas belajar.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun secara rinci sistematika penulisan skripsi tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Prestasi Belajar dan *Teams Games Tournament* (TGT). Bagian Pertama tentang Prestasi Belajar, meliputi: Pengertian Prestasi Belajar, Macam-

Macam Prestasi Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar, Usaha-Usaha Meningkatkan Prestasi Belajar, dan Cara Evaluasi Prestasi Belajar. Bagian kedua *Teams Games Tournament* (TGT), meliputi: Pengertian *Teams Games Tournament* (TGT), Unsur-Unsur *Teams Games Tournament* (TGT), Karakteristik dan Prinsip-Prinsip *Teams Games Tournament* (TGT), Langkah-Langkah *Teams Games Tournament* (TGT), Keunggulan dan Kelemahan *Teams Games Tournament* (TGT).

Bab III Hasil Penelitian. Bagian pertama tentang Profil MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang, meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang deskripsi pra siklus, deskripsi siklus I, deskripsi siklus II dan deskripsi siklus III. Bagian ketiga tentang upaya meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an melalui metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang.

Bab IV Analisis Data, meliputi: Analisis Data Per Siklus, Analisis Data Antar Siklus, Analisis upaya meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an melalui metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI pada tanggal 3 November 2014 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar sebesar 65 berada pada interval 56-70 yang berarti kategori cukup dengan perolehan 14 siswa mendapatkan prestasi belajar dengan kategori cukup. Maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI adalah cukup.
2. Prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelajaran PAI telah terjadi peningkatan, hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata prestasi belajar yang diperoleh dari pra siklus yakni 65 meningkat pada siklus I menjadi 65,71, pada siklus II meningkat menjadi 79,64, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 85. Pada pra

siklus sebanyak 14 siswa mendapatkan nilai pengamatan dengan kategori cukup, pada siklus I sebanyak 14 siswa mendapatkan nilai pengamatan dengan kategori cukup, pada siklus II sebanyak 5 siswa mendapatkan nilai pengamatan dengan kategori cukup dan 9 siswa mendapatkan nilai pengamatan dengan kategori baik, sedangkan pada siklus III sebanyak 14 siswa mendapatkan nilai pengamatan dengan kategori cukup.

3. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an sesudah menggunakan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang, model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata prestasi belajar yang diperoleh dari pra siklus yakni 65 meningkat pada siklus I menjadi 65,71, pada siklus II meningkat menjadi 79,64, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 85. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang

B. Saran-Saran

Telah terbuktinya peningkatan pada prestasi belajar membaca Al-Qur'an sesudah menggunakan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang, maka penulis menyarankan:

1. Bagi madrasah, melihat keberhasilan peningkatan pada prestasi belajar membaca Al-Qur'an sesudah menggunakan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang bisa digunakan sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI.
2. Bagi guru, hendaknya tidak cepat puas dengan metode yang digunakan sehari-hari, dalam setiap pembelajaran dibutuhkan variasi metode guna menunjang keberhasilan pembelajaran.
3. Bagi siswa, hendaknya jangan cepat-cepat bosan untuk mempelajari sesuatu yang baru dan sebisa mungkin untuk terus meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Baidlowi. (2010). *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran BTQ Peserta Didik SMP Islam Terpadu At-Tawazun Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010*. Pekalongan : STAIN
- Aulia Rahman. (2009). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD N Wonoyoso Buaran Pekalongan, Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : STAIN
- Burhanudin Salam. (1993). *Pengantar Paedagogiek (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta : PT. Rineke Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Hamdani Ihsan, Fuad Ihsan. (2008). *Filsafat pendidikan Islam*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Hamzah B. Uno. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- H. Abu Ahmadi, Joko Prasetya. (2005). *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. Bandung : Pustaka Setia
- Ibnu Hadjar. (2006). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Isjoni, (2010) *Cooperativie Learning : Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Kartini Kartono. (2003). *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung : Penerbit Alumni
- Maftukhatus Solikhah. (2008). *Urgensi Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa di SMAN 1 Comal, Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : Stain
- Koentjoroningrat. (2004). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- M. Basyirudin. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.

- M. Bukhori. (2005). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Sumangsih Offset
- M. Daryanto. (2001), *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Moh. Uzer Usman. (2001). *Menjadi Guru yang Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. (2000). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu
- Robert E. Slavin. (2010). *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media
- Saifudin Azwar. (2008). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sardiman AM. (2002). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Bagi Guru dan Calon Guru* Jakarta : Rineke Cipta
- Suharsimi Arikunto, (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suryobroto. (2000). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineke Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. (2006). *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineke Cipta.
- Tim Depag RI. (1980). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SLTP*. Jakarta : PT. Multiyasa&CO
- Wingke! W.S. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia
- W.J.S.Poerwadarminta. (1990). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

LAMPIRAN-LAMPIRAN
INSTRUMEN PENELITIAN

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN SIKLUS

A. Deskripsi Siklus I

Siklus I ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 November pada hari Senin. Siklus I terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Untuk melakukan perbaikan pembelajaran ini peneliti merencanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran beserta skenario pembelajaran siklus
- b. Menyiapkan metode pembelajaran dan alat evaluasi (soal).
- c. Menyiapkan lembar observasi dan cara menganalisa data.
- d. Menghubungi teman sejawat untuk membantu mengamati dan mengumpulkan data dari proses perbaikan pembelajaran.
- e. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mencari kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I meliputi :

- a. Tanggal : 13 November 2014
- b. Hari : Senin

- c. Kelas : V (lima)
- d. Semester : 1 (Satu)
- e. Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)
- f. Pukul : 07.00 – 08.45 WIB
- g. Pelaksana : Peneliti
- h. Kolaborator : Guru kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang.
- i. Uraian Kegiatan : Langkah-langkah kegiatannya meliputi: Apersepsi, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

3. Apersepsi

Pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB, sebelum mengkondisikan siswa agar siap menerima materi yang akan disampaikan dengan mengucapkan salam tetapi ada beberapa siswa yang tidak membalas salam, peneliti mengulangi mengucapkan salam dan siswanya pun semua membalas salam. Ketua kelas memimpin untuk membaca doa bersama, selanjutnya mengabsen siswa, siswa yang dipanggil mengacungkan jari mereka. Kemudian peneliti menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I, peneliti dibantu oleh teman sejawab. Secara umum pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Kegiatan Pra KBM

Mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran.

b. Kegiatan Awal

Melakukan kegiatan pendahuluan dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa.

c. Kegiatan inti

Langkah-langkah khusus kegiatan belajar mengajar pada perbaikan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

- (1) Guru menentukan materi
- (2) Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi soal latihan.
- (3) Meminta siswa untuk menjawab latihan soal tersebut.
- (4) Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.
- (5) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, guru memberikan poin-poin terkait materi.

d. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran, siswa mengerjakan evaluasi. Guru menilai dan mengevaluasi serta memberi umpan balik terhadap pekerjaan siswa.

4. Pengamatan

Pada siklus I pengamatan yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa adalah:

- a. Mendata hasil belajar siswa yang sudah mencapai hasil KKM 70 dan yang belum mencapai KKM 70.

- b. Menemukan kesulitan siswa dalam melaksanakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) pada materi membaca Al-Qur'an.

5. Refleksi

Berkaitan dengan hasil observasi tentang kegiatan dan hasil belajar siswa di atas maka penelitian berkolaborasi dengan pengamat dan menetapkan:

- a. Apa yang telah dicapai siswa dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) pada materi membaca Al-Qur'an.
- b. Apa yang belum dicapai siswa dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) pada materi membaca Al-Qur'an.
- c. Apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran dalam siklus berikutnya.

B. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada 1 Desember 2014 pada hari Senin. Seperti pada siklus I, siklus II ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan, meliputi:

- a. Rencana pembelajaran yang berisikan tentang: (1) Pokok Bahasan, Sub pokok bahasan, (2) Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK), (3)

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), (4) Sumber/alat/metode, (5) Penilaian.

- b. Lembar Observasi siswa
- c. Lembar kerja siswa

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II meliputi :

- a. Tanggal : 1 Desember 2014
- b. Hari : Senin
- c. Kelas : V (Lima)
- d. Semester : 1 (Satu)
- e. Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)
- f. Pukul : 07.00 – 08.45 WIB
- g. Pelaksana : Peneliti
- h. Kolaborator : Guru Kelas V MI Islamiyah Candiareng
Warungasem Batang
- i. Uraian Kegiatan : Langkah-langkah kegiatannya meliputi: Apersepsi, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan pada pelaksanaan siklus II, tidak jauh beda dengan siklus I, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru menentukan materi
- b. Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi soal latihan.
- c. Meminta siswa untuk menjawab latihan soal tersebut.

- d. Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.
- e. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, guru memberikan poin-poin terkait materi.

3. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan pada siswa dalam menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) pada materi membaca Al-Qur'an adalah dengan menyediakan lembar pengamatan tentang kegiatan siswa pada:

a. Pendahuluan, meliputi:

- (1) Melengkapi alat tulis
- (2) Mengerjakan PR

b. Kegiatan Inti, meliputi:

- 1) Memperhatikan uraian guru
- 2) Mengerjakan latihan tepat waktu
- 3) Mengerjakan latihan tentang materi membaca Al-Qur'an.
- 4) Berani bertanya
- 5) Berani menjawab pertanyaan guru
- 6) Kurang memperhatikan seperti bercanda, minta izin.

c. Penutup, meliputi: merangkum pelajaran.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan melalui hasil kolaborasi peneliti dengan pengamat serta hasil observasi maka peneliti menetapkan langkah berikutnya.

C. Deskripsi Siklus III

Siklus yang terakhir dalam penelitian yaitu siklus III, dilaksanakan pada 15 Desember 2014 pada hari Senin. Seperti pada siklus II, siklus III ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan, meliputi:

- a. Rencana pembelajaran yang berisikan tentang: (1) Pokok Bahasan, Sub pokok bahasan, (2) Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK), (3) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), (4) Sumber/alat/metode, (5) Penilaian.
- b. Lembar Observasi siswa
- c. Lembar kerja siswa

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus III meliputi :

- a. Tanggal : 15 Desember 2014
- b. Hari : Senin
- c. Kelas : V (Lima)
- d. Semester : 1 (Satu)
- e. Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)
- f. Pukul : 07.00 – 08.45 WIB
- g. Pelaksana : Peneliti
- h. Kolaborator : Guru Kelas V MI Islamiyah Candiareng
Warungasem Batang

- i. Uraian Kegiatan : Langkah-langkah kegiatannya meliputi: Apersepsi, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan pada pelaksanaan siklus III, tidak jauh beda dengan siklus II, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru menentukan materi
- b. Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi soal latihan.
- c. Meminta siswa untuk menjawab latihan soal tersebut.
- d. Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.
- e. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, guru memberikan poin-poin terkait materi.

3. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan pada siswa dalam menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) pada materi membaca Al-Qur'an adalah dengan menyediakan lembar pengamatan tentang kegiatan siswa pada:

- a. Pendahuluan, meliputi:
 - 1) Melengkapi alat tulis
 - 2) Mengerjakan PR
- b. Kegiatan Inti, meliputi:
 - 1) Memperhatikan uraian guru
 - 2) Mengerjakan latihan tepat waktu
 - 3) Mengerjakan latihan tentang materi membaca Al-Qur'an.

- 4) Berani bertanya
- 5) Berani menjawab pertanyaan guru
- 6) Kurang memperhatikan seperti bercanda, minta izin.

c. Penutup, meliputi: merangkum pelajaran.

4. Refleksi

Refleksi terhadap siklus III adalah menjawab tentang rumusan masalah yakni apakah melalui model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Islamiyah Candiareng Warungasem Batang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MISRONAH
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 24 November 1972
Alamat : Desa Sijono RT. 04 RW. 02 Warungasem Batang

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---|------------------|
| 1. MI Sijono | lulus tahun 1985 |
| 2. MTs Tholabudin Masin | lulus tahun 1988 |
| 3. MAN 03 Pekalongan | lulus tahun 1991 |
| 4. S1 IAIN Walisongo Kudus | lulus tahun 1996 |
| 5. S1 STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : H. Anas Mansur
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Sijono RT. 04 RW. 02 Warungasem Batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Hj. Nadhiroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Sijono RT. 04 RW. 02 Warungasem Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Membuat



MISRONAH
NIM 2021312026